

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan. Keberhasilan dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut dapat dilihat dari pengetahuannya. Pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat diperoleh dari penyuluhan kesehatan gigi dan mulut atau pendidikan kesehatan gigi dan mulut. Pada anak-anak berusia 6-12 tahun atau anak usia sekolah masih kurang menyadari pentingnya upaya menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak dini (Nirhang Firda, 2020:2). Oleh karena itu pendidikan kesehatan gigi dan mulut menjadi upaya untuk mempengaruhi seseorang agar berperilaku baik dan memotivasi untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan gigi dan mulut dan memberikan pengertian cara-cara memelihara kesehatan gigi dan mulut (Nugraheni Hermien, Sunarjo Lanny, Wiyatini Tri, 2018:14).

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan adalah dengan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut. Ada berbagai cara untuk memberikan penyuluhan kesehatan dan mempelajari lebih lanjut tentang kesehatan gigi kepada anak sekolah dasar. Penyuluhan dapat dilakukan dengan beberapa metode, ada metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, permainan, dan bisa juga menggunakan bantuan media. Media dalam promosi kesehatan, yaitu media visual, media audio, dan media audio-visual. Media flash card dan puzzle termasuk ke dalam media visual yang dapat digunakan dengan metode permainan karena dirasa sesuai dengan karakteristik sasaran anak usia sekolah yang senang bermain, bergerak, bekerja dalam kelompok dan melakukan kegiatan secara langsung (Krismapera, 2018:3).

Media flash card merupakan salah satu jenis kartu yang dimodifikasi dalam bentuk gambar. Gambar yang ada pada media ini merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangannya. Flash card juga

gampang diingat karena kartu ini bergambar dan sangat menarik perhatian, berisi huruf atau angka yang simpel, sehingga merangsang otak untuk lebih lama mengingat pesan yang ada (Maryanto Rahel Ika Primadini, Chrismastianto Imanuel Adhitya Wulanata , 2018:1).

Selain flash card, game puzzle juga merupakan salah satu media pendidikan yang menggunakan unsur permainan dan menggunakan gambar sederhana dengan menjodohkan gambar. Penggunaan media puzzle dalam pembelajaran akan membuat lebih menarik, melatih daya ingat, psikomotorik, meningkatkan keterampilan kognitif, dan melatih berpikir kritis untuk memecahkan teka-teki dari puzzle (Safitri Yeni Liza, Sulistyowati Enik, Ambarwati Ria, 2021:101).

Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) nasional tahun 2018 menyebutkan masalah kesehatan gigi yang paling banyak di Indonesia adalah karies gigi yaitu sebesar 45,3% (Kemenkes RI 2018). Dan menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Lampung 2018 tercatat 56,2% proporsi masalah kesehatan gigi & mulut dalam pendataannya, dan masalah kesehatan gigi dan mulut di kota Bandar Lampung dengan presentase 47,96%, terdapat pada kelompok umur 10-14 tahun dengan presentase 54,58%.

Berdasarkan beberapa penelitian media penyuluhan seperti flash card dan puzzle efektif digunakan sebagai media penyuluhan kesehatan gigi dan mulut. Hasil penelitian (Putri Anita, Mahirawatie Ida Chairanna, Larasati Ratih, 2023:121) menyatakan bahwa adanya efektivitas hasil penyuluhan sebelum menggunakan media flash card didapatkan hasil bahwa nilai rata-rata seluruh siswa memiliki kategori cukup yaitu sebesar 60,1 sedangkan setelah dilakukan penyuluhan menggunakan media flash card didapatkan hasil bahwa rata –rata seluruh siswa memiliki kategori baik yaitu sebesar 84,7.

Dan hasil penelitian (Sihombing Kirana Patrolina, Rosma Manta, Realita Lamtiur Ayu, 2020:468) menyatakan Tingkat pengetahuan siswa/i sebelum diberikan Media Puzzle, diperoleh 6 orang siswa (40%) dengan kriteria baik, 7 orang siswa (46,6%) dengan kriteria sedang dan 2 orang siswa (13,3%) dengan kriteria buruk. Setelah diberikan media puzzle sebanyak 100% memperoleh pengetahuan kategori baik.

Berdasarkan data yang diperoleh maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Perbandingan penyuluhan menggunakan media flash card dan media puzzle terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa kelas IV SDN 3 Kampung Baru tahun 2024”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam karya tulis ilmiah ini, yaitu bagaimana perbandingan penyuluhan menggunakan media flash card dan media puzzle terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa kelas IV SDN 3 Kampung Baru tahun 2024.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui perbandingan penyuluhan menggunakan media flash card dan media puzzle terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa kelas IV SDN 3 Kampung Baru.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketahui pengetahuan siswa tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberi penyuluhan dengan media flash card.
- b. Diketahui pengetahuan siswa tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberi penyuluhan dengan media puzzle.
- c. Diketahui perbandingan rata-rata pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media flash card dan puzzle tentang pemeliharaan kesehatan gigi.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu kesehatan gigi dan mulut terutama pengetahuan

pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang berkaitan dengan penyuluhan kesehatan gigi.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan terhadap perbandingan penyuluhan menggunakan media flash card dan media puzzle terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa kelas IV SDN 3 Kampung Baru.
- b. Bagi Institusi pendidikan penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan, serta dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Tanjung Karang.
- c. Bagi siswa/i kelas IV SDN 3 Kampung Baru untuk menambah wawasan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa sehingga lebih memperhatikan kesehatan gigi dan mulutnya

## **E. Ruang Lingkup**

Pada penelitian ini ruang lingkup yang diambil adalah membandingkan penyuluhan menggunakan media flash card dan media puzzle terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa kelas IV SDN 3 Kampung Baru.